ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

Oleh:

SRI HAYATI

14.1.02.01.0375

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M, M.Si**
2. **Amin Tohari, S.Si., M.Si**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SRI HAYATI
NPM	: 14.1.02.01.0375
Telepun/HP	: 081282613953
Alamat Surel (Email)	: Hayatis02109@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: FE - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,

Kediri, 30 Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E., M.M, M.Si	Amin Tohari,S.Si.,M.Si	Sri Hayati
NIDN. 0028106601	NIDN. 0715078102	NPM. 14.1.02.01.0375

SRI HAYATI | 14.1.02.01.0375
FE – AKUNTANSI
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

SRI HAYATI
14.1.02.01.0375
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Hayatis021095@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M, M.Si dan Amin Tohari, S.Si., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji secara empiris mengenai (1) adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,* Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015-2017? (2) adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,* Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015-2017?

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dimiliki oleh bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan populasi semua bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017 yang berjumlah 43 bank umum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 20 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara parsial berpengaruh signifikan tehadap *return on asset*. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,* Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

KATA KUNCI :
Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin*.

I. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Bank digunakan oleh badan-badan pemerintah, perusahaan dan swasta sebagai tempat untuk menyimpan dana. Bank didalam kegiatan operasionalnya melaksanakan beberapa macam jasa keuangan, antara lain yaitu memberikan pilihan produk simpanan, memberikan kredit, melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan sistem pembayaran bagi sektor perekonomian.Pentingnya profitabilitas diketahui untuk memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang agar dapat dibandingkan dan dievaluasi. Untuk mengetahui produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri untukmerencanakan kegiatan pada periode selanjutnya (Fahmi:2011).Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasional kegiatan dalam perusahaan tersebut agar tidak terganggu.Tujuan dari kegiatan operasional bank adalah untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal (Prihadi, 2010:138). Laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Periode 2010-2015 menunjukkan terjadinya perubahan ROA pada setiap triwulan di setiap tahun,

Tabel 1.
Pertumbuhan ROA BNI Triwulan I 2011 sampai Triwulan III 2016

Triwulan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Triwulan 1	1.90%	2.05%	2.14%	2.54%	2.58%	2.78%
Triwulan II	1.72%	2.10%	2.08%	2.49%	2.53%	2.74%
Triwulan III	1.75%	2.01%	2.16%	2.41%	2.50%	1.76%

Sumber :Laporan Keuangan Triwulan BNI

Berdasarkan tabel diatas fenomena diatas menunjukkan ROA BNI pada Triwulan 1 2011 hingga Triwulan III 2016 secara umum cenderung terjadi peningkatan nilai ROA. Pada Triwulan II 2016 ROA BNI mengalami kenaikan yang dibandingkan ROA pada Triwulan II 2015. Namun, selain itu pada Triwulan III 2016 terjadi penurunan nilai ROA dibanding kan dengan Triwulan III 2015.Penilaian tingkat profitabilitas menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* digunakan dalam laporan keuangan untuk mengukur efektivitas kinerja suatu bank dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset, dengan tingkat *Return On Assets* yang tinggi hal ini menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik,

maka tingkat kembalian (*return)* akan semakin besar.Dalam penelitian ini lebih menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dikarenakan perbankan merupakan jantung dari perekonomian sehingga dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam meghasilkan laba yaitu melalui aktiva-aktiva perusahaan atau keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah oleh perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan, adanya kredit yang disalurkan kepada masyarakat yang digunakan untuk menghasilkan laba yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyrakat agar perekonomian masyarakat dapat bergerak dengan baik. Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari berbagai indikator keuangan seperti, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM), merupakan informasi penting didalam laporan keuangan.

Penelitian lain yang berkaitan dengan CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM yang berpengaruh terhadap ROA bank telah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda. Penelitian mengenai hubungan CAR terhadap ROA telah dilakukan oleh Christiano, dkk (2014) dengan hasil menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2016) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Christiano, dkk (2014) meneliti hubungan NPL terhadap ROA, hasilnya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian lain juga dilakukan oleh Putra, dkk (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun penelitian Susanto dan Kholis (2016) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda yaitu NPL mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Penelitian mengenai hubungan LDR terhadap ROA juga telah dilakukan sebelumnya oleh Putra, dkk (2016) dengan hasil penelitian yaitu LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2015) dengan hasil penelitian yaitu LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Christiano, dkk (2014) telah meneliti hubungan BOPO terhadap ROA, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto

dan Kholis (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Selanjutnya penelitian mengenai NIM terhadap ROA juga telah dilakukan oleh Putra, dkk (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian juga dilakukan oleh Susanto dan Kholis (2016) degan hasil penelitian yaitu NIM mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan kesimpulan yang telah diuraikan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti kembali tentang variabel CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

Peneliti memilih perusahaan perbankan karena berdasarkan fenomena saat ini perusahaan perbankan tumbuh dengan pesat, sektor perbankan merupakan sektor ekonomi yang penting peranannya dalam pembangungan ekonomi masyarakat Indonesia. Alokasi dana bank tidak hanya sebagai sumber pembiayaan kredit kepada masyarakat tetapi juga digunakan untuk investasi penanaman dana ke dalam aktiva produktiv seperti obligasi. Hal ini menjadi incaran para investor dalam berinvestasi. Sehingga perusahaan perbankan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“** ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 – 2017’’

II. Metode Penelitian

A. Identtifikasi Variabel Penelitian

1. Variebel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*
2. Varibel bebas (X) dalam penelitian ini adalah CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3), BOPO (X_4), NIM(X_5)

B. Teknik dan Pendektan penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat expost facto.
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dengan cara browsing pada alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai bualam Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2013:61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 berjumlah 43 perusahaan.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2013:62), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

   Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:68), "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dalam penelitian ini menggunakan sampel 20 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, maka jumlah sampel dalam penelitian ini 20 X 3 = 60 perusahaan sampel.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Pengujian Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah memliki distribusi normal atau mendeteksi normal. salah satu metode untuk mengatahui

normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik dan uji statistik.

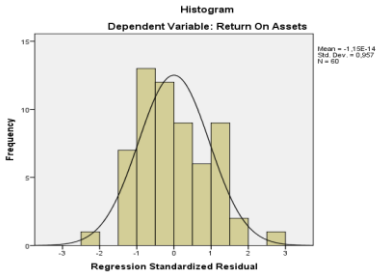

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Dari hasil grafik histogram diatas dapatdilihat bahwa grafik menunjukkan titik puncak berada pada titik -1 yang artinya mendekati angka 0 dan grafik histogram membentuk simetris tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Maka, dpat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

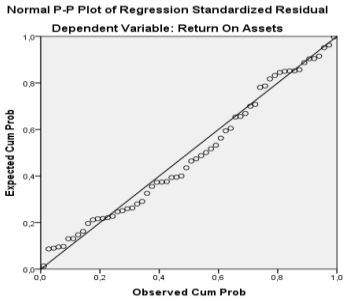

Gambar 2

Hasil Uji *Normal Probablity Plot*

Beradasrkan gambar 2 Dari hasil analisis grafik *normal probability plot* diatas, gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan, yaitu dilihat dari titik-titik pola yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan residual berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi dan berdistribusi normal.

Sedangkan normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tarif signifikan sebesar 0,05 aatu 5% ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.

hasil uji analisis statistik *kolmogorov-smirnov test* (K-S)

	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters[a,b]	,0000000
	,20798288
Most Extreme Differences	,088
	,088
	-,061
Test Statistic	,088
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200[c,d]

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Dari tabel diatas merupakan hasil uji *Kolmogorov-Smirnovtest* (K-S), dapat dilihat melalui tabel 2, menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* atau tingkat

signifikansi sebesar 0,200. Angka tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau (α = 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multokolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

Tebel 3

Hasil Uji Mutikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,999	,419		21,495	,000		
Capital Adequacy Ratio	-,002	,004	-,016	-,572	,570	,952	1,050
Non Performing Loan	-,019	,022	-,025	-,859	,394	,829	1,207
Loan To Deposit Ratio	-,003	,002	-,042	-1,482	,144	,882	1,134
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-,090	,004	-,813	-25,079	,000	,687	1,455
Net Interest Margin	,134	,016	,270	8,178	,000	,660	1,515

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa variabel CAR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,952 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,050 yang lebih kecil dari 10. Variabel NPL memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,829 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,207 yang lebih kecil dari 10. Variabel LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,882 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,134 yang lebih kecil dari 10. Variabel BOPO memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,687 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,455 yang lebih kecil dari 10. Variabel NIM memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,660 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,515 yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas karena tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji outokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu

pada periode t-1 (sebelumnya)

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980[a]	,961	,957	,21740	1,957

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji statistik *Durbin Watson* di atas dapat dilihat nilai DW sebesar 1,957. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan sebesar 5% dengan jumlah *predictors* sebanyak 5 variabel independen (k=5) dan sampel sebanyak 60 laporan keuangan bank (n=60). Maka diperoleh nilai dU 1,7671, sehingga 1,7671 < DW < 2,043 maka dapat disimpulkan tidak terjadi utokorelasi.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varibel dan residual atau pengamatan yang lain

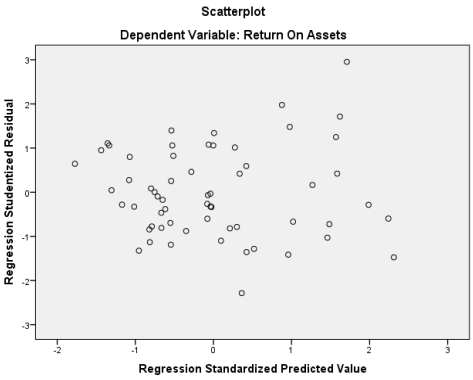

Gambar 3

Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu baik dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas dan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap variabel terikat yaitu ROA.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tebel .5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,999	,419		21,495	,000
Capital Adequacy Ratio	-,002	,004	-,016	-,572	,570
Non Performing Loan	-,019	,022	-,025	-,859	,394
Loan To Deposit Ratio	-,003	,002	-,042	-1,482	,144
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-,090	,004	-,813	-25,079	,000
Net Interest Margin	,134	,016	,270	8,178	,000

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Persamaan regresi liier berganda pada tabel di atas menunjukkan interprestasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+\beta4X4+\beta5X5+ \varepsilon$$

Persamaan iatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut :

1) Konstanta = 8,999

   Jika variabel CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM sama dengan 0 atau tidak memiliki pengaruh sama sekali, maka ROA akan bernilai 8,999.

2) Koefisien CAR = - 0,002

   Nilai koefisien regresi CAR negatif. Apabila variabel CAR mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain, yaitu NPL, LDR, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai CAR sebesar 0,002. Sebaliknya, apabila variabel CAR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain, yaitu NPL, LDR, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,002.

3) Koefisien NPL = - 0,019

   Nilai koefisien regresi untuk variabel NPL negatif. Apabila variabel NPL mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu CAR, LDR, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,019. Sebaliknya, apabila variabel NPL mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain, yaitu CAR, LDR, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,019.

4) Koefisien LDR = - 0,003

   Nilai koefisien regresi untuk variabel LDR negatif. Apabila variabel LDR mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu CAR, NPL, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,003. Sebaliknya, apabila variabel LDR mengalami penurunan 1 satuan

dengan asumsi bahwa variabel lain, yaitu CAR, NPL, BOPO dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,003.

5) Koefisien BOPO = - 0,090

Nilai koefisien regresi untuk variabel BOPO negatif. Apabila variabel BOPO mengalami penambahan atau kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu CAR, NPL, LDR dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,090. Sebaliknya, apabila variabel BOPO mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain, yaitu CAR, NPL, LDR dan NIM bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan ROA sebesar 0,090.

6) Koefien NIM = 0,134

Nilai koefien positif, artinya apabila variabel NIM mengalami kenaikan atau penambahan satu satuan, dengan asumsi variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO bernilai tetap maka ROA akan meningkat sebesar 0,134, sebaliknya jika NIM mengalami penurunan dengan asumsi nilai variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO tetap maka ROA akan turun sebesar 0,134.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemempuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011:97).

Tabel 6

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980[a]	,961	,957	,21740

Sumber :*Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai diketahui bahwa nilai *Adjusted* R^2 bernilai 0,957, hal ini berarti bahwa variabel bebas CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, yaitu ROA sebesar 95,7% dan sisanya sebesar 4,3% akan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesisis

Pengujian hipotesis dilakukan dua tahap yaitu pengujian secara parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan pengujin hipotesis secara simultan menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel 7.

Hasil uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,999	,419		21,495	,000
Capital Adequacy Ratio	-,002	,004	-,016	-,572	,570
Non Performing Loan	-,019	,022	-,025	-,859	,394
Loan To Deposit Ratio	-,003	,002	-,042	-1,482	,144
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-,090	,004	-,813	-25,079	,000
Net Interest Margin	,134	,016	,270	8,178	,000

Hasil perhitungan uji t diatas menunjukkan:

1) Pengujian hipotesis 1

H_0: $\beta_1 = 0$, CAR (X_1) secara parsial tidakberpengaruhsignifikan terhadap ROA (Y).

Ha :$\beta_1 \neq 0$, CAR (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t pada variabel CAR > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, hasil pengujian secara parsial variabel CAR membuktikan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Pengujian hipotesis 2

H_0: $\beta_2 = 0$, NPL (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Ha :$\beta_2 \neq 0$, NPL(X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel NPL sebesar 0,394. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t pada variabel NPL > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, hasil pengujian secara parsial variabel NPL membuktikan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3) Pengujian hipotesis 3

H_0: $\beta_3=0$, LDR (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Ha :$\beta_3 \neq 0$, LDR (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel LDR sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t pada variabel LDR > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, hasil pengujian secara parsial variabel LDR membuktikan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4) Pengujian hipotesis 4

H_0: $\beta_4 = 0$, BOPO (X_4) secara parsial tidakberpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Ha :$\beta_4 \neq 0$, BOPO (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel BOPO sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t pada variabel BOPO < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hasil pengujian secara parsial variabel BOPO membuktikan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5) Pengujian hipotesis 5

H_0: β_5= 0, NIM (X_5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Ha : $\beta_5 \neq 0$, NIM (X_5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel NIM sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji t pada variabel NIM < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hasil pengujian secara parsial variabel NIM membuktikan bahwa NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 8

Hasil uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	62,877	5	12,575	266,076	,000[b]
Residual	2,552	54	,047		
Total	65,429	59			

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi uji F variabel CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hasil pengujian secara simultan ini membuktikan bahwa secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

E. Kesimpulan

1. CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5. NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6. CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap ROA.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan atas hasil penelitian ini untuk beberapa pihak yaitu :

1. Pihak manajerial bank hendaknya tetap menjaga keseluruhan faktor yang dapat memberikan sedikit banyak pengaruh terhadap *Return On Asset*.Tidak hanya nilai CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM, tetapi semua rasio guna menilai kinerja dan mengetahui kesehatan bank sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan daam berinvestasi. Dalam keputusan berinvestasi dapat mempertimbangkan nilai BOPO dan NIM karena kedua nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai ROA. Juga dapat mempertimbangkan melalui tingkat nilai indikator CAR, NPL dan LDR, agar dapat mengetahui tingkat kemampuan suatu bank dalam segi permodalan, untuk mengetahui baik buruknya kualitas kredit pada suatu bank, serta untuk mengetahui sejauh mana suatu bank mampu menyalurkan dana pihak ketiganya.
3. Penelitian ini masih menggunakan 5 variabel yaitu CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu 2015-2017. Apabila ada yang ingin melakukan penelitian dikemuadian hari dengan objek penelitian terkait bank, maka sebaiknya untuk menambah jumlah variabel pengamatan dan memperbarui tahun agar lebih akurat.

V. Daftar Pustaka

Christiano, M., Tommy, P. dan Saerang, I. 2014.Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-Bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal EMBA*, Vol. 2, (817-830).

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19.* Edisi kelima. Semarang: Universitas Dipenegoro Semarang.

_____2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro Semarang.

Pranata, D.W.A. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Depostit Ratio, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (235-251).

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PPM Manajemen.

Putra, R.Z.H., Rahadian, H. dan Dewi, A.S. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada PT Bank Nega Indonesia Persero, Tbk, Periode 2010-2015). *Jurnal Lentera Bisnis.*Vol.5 No1, (2252-9993).

Ratnawati, K., Esther, N.H. dan Djumahir. 2011. Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen,*11 (1), pp: 122-130.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.*Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

Susanto, H dan Kholis N. 2016.Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada PPerbankan Indonesia.Jurnal Vol. 7, No 1, (11-22).

http://www.idx.co.id